

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Responden 1 Ny S berusia 70 Tahun, pendidikan SD dan berasal dari suku Madura, tinggal di Panti Griya Werdha Surabaya selama 2 Tahun. Kondisi fisik responden mampu berjalan dengan mandiri tanpa ada hambatan, pendengaran dan penglihatan normal, dan mampu beribadah tanpa bantuan misalnya sholat duduk dikursi dll.

Responden 2 Tn,D berusia 69 Tahun, pendidikan SMP dan berasal dari suku Madura, tinggal di Panti Griya Werdha sekitar 3 bulan. Kondisi fisik responden mampu berjalan dengan mandiri tanpa ada hambatan, pendengaran dan penglihatan normal, dan mampu beribadah tanpa bantuan misalnya sholat duduk dikursi dll.

4.1.2 Jenis Aktifitas Spiritual

Ny S Mengungkapkan bahwa melaksanakan aktivitas spiritual sesuai yang ada dalam ajaran islam, yaitu sholat fardhu 5 waktu dan sholat sunnah setelah melaksanakan sholat fardhu namun jarang dilakukan, berpuasa dibulan ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah, membaca al-qur'an ayat-ayat pendek, berdzikir, dan berdoa yang biasanya dilakukan bersama-sama dengan ustadz, , hanya saja tidak membayar zakat selama tinggal di Panti Griya Werdha Surabaya.

Tn D Mengatakan bahwa setiap hari selalu melaksanakan aktifitas spiritual seperti sholat fardhu 5 waktu ditambah dengan sholat sunnah setelah melaksanakan sholat fardhu dan sholat sunnah lainnya yaitu sholat tahajud dan

sholat dhuha, berpuasa penuh saat bulan ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah, membaca al-qur'an berdzikir, dan berdoa. Dan responden mengatakan tidak mampu membayar zakat akan tetapi paham kewajiban atas membayar zakat.

4.1.3 Pelaksanaan Aktifitas Spiritual

Ny S mengatakan sholat dilakukan secara berjamaah, jumlah rakaat yang dilakukan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama yaitu sholat isya 4 rakaat, subuh 2 rakaat, dhuhur 4 rakaat, ashar 4 rakaat dan maghrib 3 rakaat. Sholat sunnah dilaksanakan 2 rakaat setelah melaksanakan sholat fardhu. Ny S mengatakan biasanya membaca Al-qur'an bacaan surat-surat pendek mengikuti ustad, kurang paham isi bacaan al-qur'an, dan hanya hafal surat pendek tertentu misalnya al-fatehah, an-nash dan al-ikhlas Responden mengatakan mengerti fungsi berdzikir dan berdoa, kalimat dzikir dan doa mengikuti kalimat yang dibacakan ustadz. mampu menjalankan puasa 30 hari penuh saat bulan ramadhan, dan tidak melaksanakan puasa sunnah. Dan Ny S mengerti akan kewajiban umat islam membayar zakat akan tetapi tidak mampu membayar puasa

Tn D mengatakan sholat dilakukan secara berjamaah, jumlah rakaat yang dilakukan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama yaitu sholat isya 4 rakaat, subuh 2 rakaat, dhuhur 4 rakaat, ashar 4 rakaat dan maghrib 3 rakaat ditambah dengan sholat sunnah 2 rakaat yang dilaksanakan setelah sholat fardhu. Sholat dhuha 4 rakaat dilaksanakan pada pukul 7 berzamaah dengan jamaah lainnya dan sholat sunnah tahajjud dilakukan 4 rakaat dan 1 rakaat witir. mampu membaca al-qur'an secara pribadi, biasanya membaca al-qur'an beberapa ayat atau surat-surat pendek setiap harinya. mengerti fungsi berdzikir dan berdoa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, kalimat dzikir yang dibaca "subhanallah, Alhamdulillah,

Allahu Akbar” biasanya dilakukan dan Responden mengatakan mampu berdoa dan berdzikir dengan mandiri akan tetapi dengan bantuan ustad lebih memudahkan dan membantu berdzikir dan berdoa lebih baik. Tn D mampu melaksanakan ibadah puasa 30 hari penuh dan merasa badannya masih sehat, Tn D mengatakan ingin melaksanakan puasa sunnah tapi merasa susah jika dilakukan di Panti Griya Werdha. Dan mengatakan mengerti tentang kewajiban berzakat, hanya saja mereka tidak mampu membayar zakat.

4.1.4 Keteraturan Aktifitas Spiritual

Ny S mengatakan melaksanakan sholat fardhu tepat pada waktunya yaitu setelah mendengar adzan dan berjamaah di Musholla dan mengatakan jarang melaksanakan sholat sunnah, berdoa dan berdzikir dilakukan setiap selesai sholat mengikuti kalimat ustadz. membaca Al-qur’an dilakukan setelah melaksanakan ibadah Sholat Magrib bersama dengan ustadz dan jamaah Panti Griya Werdha. berpuasa di 30 hari di bulan Ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah. dan Ny S mengatakan tidak membayar zakat karena tidak mempunyai cukup uang untuk membayar zakat.

Tn.D mengatakan melaksanakan sholat fardhu tepat pada waktunya yaitu setelah mendengar adzan dan berjamaah di Musholla dan mengatakan jarang melaksanakan sholat sunnah, berdoa dan berdzikir dilakukan setiap selesai sholat mengikuti kalimat ustadz. membaca Al-qur’an dilakukan setelah melaksanakan ibadah Sholat Magrib bersama dengan ustadz dan jamaah Panti Griya Werdha. berpuasa di 30 hari di bulan Ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah dan mengatakan ingin melaksanakan puasa sunnah tapi merasa susah makan untuk

sahur dan berbuka jika di lakukan di Panti Griya Werdha dan Tn D mengatakan tidak mampu membayar zakat karena faktor ekonomi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Jenis Aktifitas Spiritual

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa Ny.S melaksanakan sholat fardhu 5 waktu dan sholat sunnah setelah melaksanakan sholat fardhu saja, puasa di bulan ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah, membaca bacaan Al-qur'an, berdoa dan berdzikir. Ny.S mengatakan tidak membayar zakat selama tinggal di UPTD Griya Werdha Surabaya. Sedangkan Tn.D melaksanakan aktifitas spiritual seperti sholat fardhu 5 waktu ditambah dengan sholat sunnah setelah melaksanakan sholat fardhu dan sholat sunnah lainnya yaitu sholat tahajud dan sholat dhuha, membaca Al-qur'an, berdzikir dan berdoa. Tn. D juga mengatakan tidak mampu membayar zakat.

Menurut Koezier & Wilkinson, 1993 cit Hamid, 2000, dimensi spiritual adalah upaya untuk mempertahankan keharmonisan atau keselarasan dengan dunia luar, berjuang untuk menjawab atau mendapat kekuatan ketika sedang menghadapi stres emosional, penyakit fisik atau kematian. kekuatan yang timbul diluar kekuatan manusia. Aktivitas dan spiritual dari beberapa teori dapat disimpulkan bahwa aktivitas kebutuhan spiritual adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual guna mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa demi mencari arti dan tujuan hidup.

Berdasarkan data hasil observasi diatas, kedua responden sama-sama melaksanakan aktivitas spiritual sesuai yang dianjurkan oleh agama islam yaitu sholat, puasa, membaca al-qur'an, berdzikir dan berdoa. Dan kedua responden

juga tidak mampu membayar zakat. Dengan ini menunjukkan bahwa aktifitas spiritual kedua responden cukup baik.

4.2.2 Pelaksanaan Aktifitas Spiritual

Berdasarkan hasil penelitian Ny S mengatakan sholat dilakukan secara berjamaah, sholat sunnah dilakukan setelah melaksanakan sholat fardhu, membaca Al-qur'an bacaan surat-surat pendek, berdzikir dan berdoa mengikuti ustad, responden mengatakan tidak dapat melakukannya dengan mandiri. Dan melaksanakan puasa ramadhan 30 hari.

Sedangkan Tn. D mengatakan sholat dilakukan secara berjamaah, jumlah rakaat yang dilakukan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama, ditambah dengan sholat sunnah 2 rakaat yang dilaksanakan setelah sholat fardhu. Sholat dhuha 4 rakaat dilaksanakan pada pukul 7 berjamaah dan sholat sunnah tahajjud dilakukan 4 rakaat dan 1 rakaat witr, membaca al-qur'an secara pribadi, biasanya membaca al-qur'an beberapa ayat atau surat-surat pendek setiap harinya. mengerti fungsi berdzikir dan berdoa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dan Tn D mampu melaksanakan ibadah puasa 30 hari penuh dan merasa badannya masih sehat.

Kebutuhan spiritual adalah kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dan memenuhi kewajiban agama, serta kebutuhan untuk mendapatkan maaf atau pengampunan, mencintai, menjalin hubungan penuh rasa percaya dengan Tuhan. dapat disimpulkan kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan untuk mencari arti dan tujuan hidup, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai serta rasa keterikatan dan kebutuhan untuk memberikan dan mendapatkan maaf. (Hamid, 2000)

Berdasarkan data hasil observasi yang didapat Tn D lebih baik dalam pelaksanaan Aktivitas spiritual, ditunjukkan dengan jumlah pelaksanaan sholat sunnah dan mampu membaca al-qur'an, berdzikir dan berdoa dengan mandiri.

4.2.3 Keteraturan Aktifitas Spiritual

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat Ny S mengatakan melaksanakan sholat fardhu tepat pada waktunya yaitu setelah mendengar adzan dan berjamaah di Musholla dan mengatakan jarang melaksanakan sholat sunnah, berdoa dan berdzikir dilakukan setiap selesai sholat mengikuti kalimat ustadz. membaca Al-qur'an dilakukan setelah melaksanakan ibadah Sholat Magrib bersama dengan ustadz dan jamaah Panti Griya Werdha. berpuasa di 30 hari di bulan Ramadhan dan tidak melaksanakan puasa sunnah. Sedangkan Tn. D mengatakan melaksanakan sholat fardhu tepat pada waktunya yaitu setelah mendengar adzan dan berjamaah di Musholla dan mengatakan jarang melaksanakan sholat sunnah, berdoa dan berdzikir dilakukan setiap selesai sholat mengikuti kalimat ustadz. membaca Al-qur'an dilakukan setelah melaksanakan ibadah Sholat Magrib bersama dengan ustadz dan jamaah Panti Griya Werdha. berpuasa di 30 hari di bulan Ramadhan.

Aktivitas kebutuhan spiritual adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual guna mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa demi mencari arti dan tujuan hidup. (Hamid, 2000). lansia mempunyai lebih banyak waktu untuk kegiatan agama dan berusaha untuk mengerti nilai-nilai agama yang diyakini, agama yang lebih matang sering dapat membantu orang tua untuk menghadapi kenyataan, berperan aktif dalam kehidupan dan merasa

berharga serta lebih dapat menerima kematian sebagai sesuatu yang tidak dapat menerima kematian sebagai sesuatu yang tidak dapat ditolak atau dihindarkan.

Berdasarkan data hasil observasi yang didapat oleh peneliti bahwa keteraturan kedua responden dalam beribadah hampir sama, hanya saja Ny. S jarang melaksanakan sholat sunnah. Menunjukkan bahwa kesadaran kebutuhan spiritual Tn. D lebih baik.